

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media *Mind Mapping* terhadap minat dan kemampuan berpikir kritis pada materi Konservasi Keanekaragaman Hayati siswa SMP Negeri 6 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *One Way ANOVA Posttest* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, serta rata-rata *Posttest* minat belajar kelas eksperimen 1 sebesar (42,38) lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 2 sebesar (40,62) dan kelas kontrol sebesar (35,72). Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan identifikasi masalah, diskusi, pencarian informasi, presentasi, dan evaluasi melalui *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan siswa selama proses pembelajaran, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *One Way ANOVA Posttest* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, serta rata-rata *Posttest* kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen 1 sebesar (82,50) lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 2 sebesar (76,25) dan kelas kontrol sebesar (72,00). Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan identifikasi masalah, diskusi, mencari informasi, presentasi dan evaluasi melalui penerapan *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Mind Mapping* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Secara keseluruhan, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Mind Mapping* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran pada materi konservasi keanekaragaman hayati untuk meningkatkan minat dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran di kelas eksperimen.

B. Saran

Adapun saran dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Mind Mapping* terhadap minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Konservasi Keanekaragaman Hayati, yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada satu materi pokok (Konservasi Keanekaragaman Hayati) dan sampel siswa di satu sekolah. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Mind Mapping* ini pada materi IPA/Biologi lainnya serta mencakup populasi dan sampel yang lebih luas.
2. Bagi Siswa, sebaiknya mengikuti proses pembelajaran secara aktif serta mengoptimalkan penggunaan media peta pikiran (*Mind Mapping*) supaya mendapatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis yang maksimal dan memuaskan.
3. Bagi Guru, hendaknya guru dapat menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Mind Mapping* yang telah direncanakan sebelumnya dalam Modul Ajar. Guru dapat mengidentifikasi materi pembelajaran yang bersifat abstrak atau berbasis masalah kontekstual, serta mempersiapkan sumber daya, aktivitas, dan bahan pembelajaran yang mendukung siswa dalam memetakan konsep secara visual.
4. Bagi Peneliti, Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian masa depan yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau model pembelajaran inovatif lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang sumber dan referensi terkait efektivitas model pembelajaran yang akan diterapkan agar mencapai hasil yang lebih optimal bagi tujuan penelitian dan proses pembelajaran.